



PELATIHAN PEMBALUTAN DAN PEMBIDAIAAN PADA DOKTER KECIL DI SD SWASTA BAKTI II MEDAN

Deni Susyanti¹, Kipa Jundapri², Nita Mayrani Siregar³, Erita Gustina⁴, Josia Edyanta Purba⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Akademi Keperawatan Kesdam I/ Bukit Barisan Medan, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received January 03,
2024

Approved January 10,
2024

Keywords:

Pembalutan,
Pembidaian

ABSTRACT

The cases of traumatology are on the rise with the progress of time, demanding everyone to be capable of providing first aid in accidents that occur to others around us. Some of these traumatology cases are frequently encountered in daily life, such as slipping on stairs or children running and slipping while chasing their friends. Providing proper first aid through correct immobilization can be highly beneficial and decisive in the prognosis of trauma cases. Most traumatology cases require assistance with bandaging, and incorrect splinting can result in more severe injuries. The objective of this activity is to conduct training on bandaging and splinting for young doctors at SD Swasta Bakti 2 Medan. The activity took place on November 4, 2023, with 30 participants, young doctors from SD Swasta Bakti 2 Medan. The results of the activity show a significant improvement in the understanding of bandaging and splinting among the young doctors, measured through questionnaires, and their ability to practice in accordance with the provided materials. The young doctors are now capable of performing bandaging and splinting accurately. This activity needs to be periodically monitored to effectively reduce the incidence of ongoing injuries.

ABSTRAK

Kasus traumatologi seiring dengan kemajuan jaman cenderung semakin meningkat, sehingga setiap orang akan dituntut mampu memberikan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan yang menimpa pada orang lain di sekitar kita. Beberapa di antara kasus traumatologi sering pula dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kaki tergelincir ketika menuruni tangga, anak-anak sekolah berlari-lari mengejar temannya akhirnya tergelincir. Pemberian pertolongan pertama melalui imobilisasi yang benar akan sangat bermanfaat dan menentukan prognosis kasus trauma. Sebagian besar kasus traumatologi membutuhkan pertolongan dengan pembalutan. Pemasangan bidai yang dilakukan dengan cara yang salah akan menyebabkan cedera yang lebih parah.

Tujuan kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan pembalutan dan pembidaian pada dokter kecil di SD Swasta Bakti 2 Medan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 November 2023. Jumlah peserta 30 orang dokter kecil SD Swasta Bakti 2 Medan. Hasil kegiatan yaitu tingkat pemahaman dokter kecil tentang pembalutan dan pembidaian meningkat menjadi sangat baik yang diukur dengan menggunakan *kuesioner* dan kemampuan melakukan praktek sesuai dengan materi yang telah diberikan. Para dokter kecil mampu melakukan pembalutan dan pembidaian dengan tepat. Kegiatan ini perlu dimonitor secara periodik, sehingga dapat menekan angka kesakitan yang berlanjut.

© 2024 EJOIN

*Corresponding author email: denisusyanti190@gmail.com

PENDAHULUAN

Kasus traumatologi seiring dengan kemajuan jaman cenderung semakin meningkat, sehingga setiap orang akan dituntut mampu memberikan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan yang menimpa pada orang lain di sekitar kita. Beberapa di antara kasus traumatologi sering pula dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kaki tergelincir ketika menuruni tangga, anak-anak sekolah berlari-lari mengejar temannya akhirnya tergelincir. Pemberian pertolongan pertama melalui imobilisasi yang benar akan sangat bermanfaat dan menentukan prognosis kasus trauma. Sebagian besar kasus traumatologi membutuhkan pertolongan dengan pembalutan.

Pembalutan dan pembidaian merupakan salah satu keterampilan untuk mengurangi resiko kerusakan jaringan yang telah ada sehingga mencegah maut, mengurangi rasa sakit, dan mencegah cacat serta infeksi. Pembalutan juga memiliki peranan penting dalam membantu mengurangi pembengkakan, mengurangi kontaminasi oleh mikroorganisme dan membantu mengurangi ketegangan jaringan luka. Pertolongan pertama yang harus diberikan pada kasus trauma patah tulang yaitu mengupayakan agar tulang yang patah tidak saling bergeser (mengusahakan imobilisasi) karena apabila tulang yang patah tersebut saling bergeser akan dapat terjadi kerusakan lebih lanjut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pembalutan/ memasang bidai yang dipasang melalui dua sendi dengan prosedur yang benar. Pemasangan bidai yang dilakukan dengan cara yang salah akan menyebabkan cedera yang lebih parah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Swasta Bakti 2 Medan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada dokter kecil di SD Swasta Bakti 2 Medan tentang bagaimana cara melakukan pembalutan dan pembidaian. Kegiatan ini dibagi dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan yang diawali dengan melakukan survey awal ke SD Swasta Bakti 2 dan meminta izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, tempat pelaksanaan di Aula SD Swasta Bakti 2 Medan, waktu kegiatan 4 Nopember 2023, pukul 09,00 WIB. Tim bersama dengan pihak sekolah menyusun rencana kegiatan, pendataan jumlah dokter kecil dan semua kebutuhan terkait pelaksanaan kegiatan.

Persiapan teknis lainnya adalah mempersiapkan kuesioner pengetahuan tentang pembalutan dan pembidaian, absensi, dan perlengkapan lain guna mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tahap pelaksanaan, diawali dengan mengukur tingkat pengetahuan dokter kecil tentang bagaimana cara melakukan pembalutan dan pembidaian pada orang yang trauma. Dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dengan topik pembalutan dan pembidaian. Tahap akhir adalah evaluasi dengan mengukur tingkat pemahaman dokter kecil setelah mendapatkan pelatihan tentang pembalutan dan pembidaian.

Tanggal 04 Nopember 2023. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah SD swasta Bakti 2 Medan pada pukul 09.00 WIB.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pelatihan

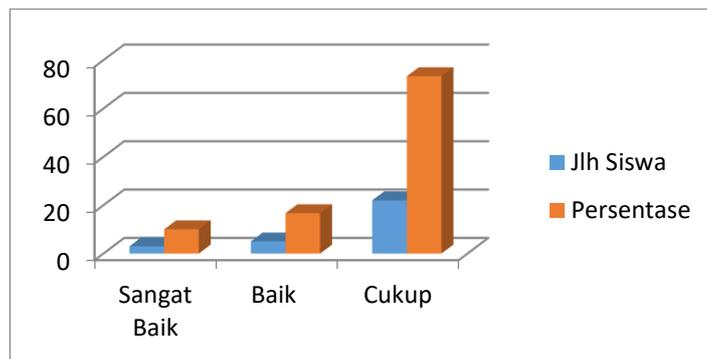
Setelah pembukaan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang bagaimana cara melakukan pembalutan dan pembidaian pada orang yang mengalami trauma.



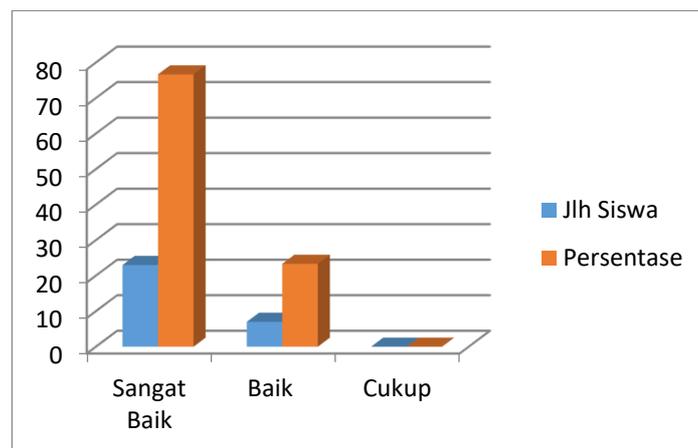


Gambar 2. Praktek pembalutan dan pembidaian

Pada kegiatan pelatihan ini, para dokter kecil mengikuti dengan sangat aktif, mulai dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir. Adapun hasil kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pengetahuan dokter kecil sebelum diberikan pelatihan



Gambar 2. Pengetahuan dokter kecil setelah diberikan pelatihan.

Gambar 1 dan 2 menerangkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pelatihan sebagian besar adalah dalam kategori cukup yaitu sebesar 73,33% (22 orang). Setelah diberikan pelatihan tentang pembalutan dan pembidaian, sebesar 76,67% sangat baik (23 orang).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan dokter kecil sebelum dilakukan pelatihan tentang pembalutan dan pembidaian, sebanyak 3 orang sangat baik (10%), dengan kategori baik sebanyak 5 orang (16,67%), dan kategori cukup sebanyak 22 orang (73,33%). Setelah diberikannya pelatihan sebanyak 23 orang (76,67%) kategori sangat baik, 7 orang (23,33) dengan kategori baik. Dalam penjelasan ini bahwa pelatihan dokter kecil di SD Swasta Bakti 2 Medan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para dokter kecil dalam membantu orang lain yang mengalami trauma dengan melakukan tindakan pembalutan dan pembidaian sehingga dapat diterapkan di lingkungannya apabila menemukan kasus trauma.

Pelatihan merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang juga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, dan juga keterampilan baik individu maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan menurunkan angka kesakitan.

Kegiatan pelatihan ini berjalan sesuai dengan perencanaan. Pada akhirnya pengetahuan dan keterampilan para dokter kecil SD Swasta Bakti 2 Medan meningkat. Tindak lanjut dan rekomendasi ini kegiatan pelatihan ini adalah monitoring evaluasi secara periodik baik dari institusi pendidikan Akper Kesdam I/BB Medan dengan pihak sekolah SD Swasta Bakti 2 Medan, sehingga tujuan akhir dari pelatihan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai.

KESIMPULAN

Dari pelatihan pembalutan dan pembidaian, para dokter kecil SD Swasta Bakti 2 Medan memahami penjelasan yang telah diberikan. Setelah dilakukannya pelatihan seluruh dokter kecil dapat menjawab dan mempraktekkan pelaksanaan pembalutan dan pembidaian.

SARAN

Diharapkan seluruh masyarakat mendapatkan informasi tentang bagaimana cara penanganan dengan orang yang mengalami trauma dilakukan dengan pembalutan dan pembidaian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Blom, E., Warwick, D., Whitehouse, M.R. (2017). *Apley & Solomon's System of Orthopaedics and Trauma*. 10th Edition. CRC Press. Boca Raton.
- [2] Bouwhuizen, M. (1991). *Bahan Bebat dan Pembebatan Luka dalam Ilmu Keperawatan Bagian I*. EGC. Jakarta.
- [3] Ellis, J.R., Nowlis, E.A., Bentz, P.M. (1996). *Applying Bandages and Binders in Modules for Basic Nursing Skills*. 6 th Edition. Lippincot. New York. [http:// www. Worldwidewounds.com/2003/june/Thomas/Laplace-Bandagews.html](http://www.Worldwidewounds.com/2003/june/Thomas/Laplace-Bandagews.html).
- [4] Kozier, B., Erb, G. (1983). *Wound Care in Fundamental of Nursing: Concepts and Procedures*. 2nd Edition. Addison-Wesley Publishing Company. Massachuset. USA
- [5] *Laboratorium Keterampilan Klinis*. (2018). *Buku Pedoman Keterampilan Klinis Pembebatan dan Pembidaian untuk semester 6*. UNS Press. Surakarta

- [6] Pearce, EC. (1999). *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- [7] Skills Laboratory Manual. (2003). *Vital sign Examination and Bandages and Splints*. Skills Laboratory, School of Medicine Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- [8] Stevens, P.J.M., Almekinders, G.I., Bordui, F., Caris, J., van der Meer, W.E., van der Weyde, J.A.G. (2000). *Pemberian Pertolongan Pertama dalam Ilmu Keperawatan*. EGC. Jakarta.
- [9] Suwardi, *Imobilisasi dan Transportasi Tim Penyusun Buku Pedoman Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, Markas Besar Palang Merah Indonesia*.
- [10] Wolff, L.V., Weitzel, M.H., Fuerst, E.F. (1984). *Dasar-Dasar Ilmu Keperawatan*. Buku Kedua. Gunung Agung. Jakarta.